

## **SOSIALISASI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA DI DESA PANTAI BAKTI KECAMATAN MUARAGEMBONG**

### **SOCIALIZATION OF THE USE OF FAMILY MEDICINAL PLANTS IN THE PANTAI BAKTI, MUARAGEMBONG**

*Yulius Evan Christian<sup>1</sup>, Riong Seulina Panjaitan<sup>2</sup>, Lesli Tiana<sup>3</sup>  
Fakultas Farmasi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta Utara, Indonesia, 14350*

*Email\* : yulius.evan@uta45jakarta.ac.id*

Diterima:(3/09/2023)

Direvisi: (15/09/2023)

Disetujui: (07/11/2023)

#### **Abstrak**

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan tanaman yang biasanya ditanam di kalangan rumah warga. Tanaman obat ini kemudian dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional yang dapat dibuat dengan mudah. Tujuan sosialisasi ini yaitu untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pemberdayaan masyarakat Desa Pantai Bakti dalam penggunaan obat secara rasional dan penanaman obat keluarga (TOGA). Sosialisasi ini ditargetkan untuk ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) yang ada di Pantai Bakti, Muaragembong. Kegiatan dilakukan secara terpisah, yaitu sosialisasi dan penanaman tanaman obat bersama warga. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi kepada warga Desa Pantai Bakti terkait tanaman obat agar tanaman obat tersebut dapat bermanfaat setelah ditanam. Penanaman dilakukan untuk juga meningkatkan kesadaran terkait pemanfaatan lahan, di samping menjadi titik awal bagi warga dalam budidaya tanaman obat. Penanaman dilakukan di lahan warga Desa Pantai Bakti agar warga dapat dengan mudah menjaga, merawat, dan memanfaatkan tanaman obat tersebut. Berdasarkan hasil sosialisasi dan penanaman tanaman obat keluarga, dapat disimpulkan warga semakin meningkatkan kesadaran masyarakat terkait dengan kesehatan dan banyak warga yang semakin menanam tanaman obat keluarga disekitaran pekarangan rumah.

**Kata kunci : Tanaman Obat; Tradisional; Kesehatan**

#### **Abstract**

Family Medicine Plant is a plant that is usually grown in the households of citizens. This medicinal plant can then be used as a traditional medicine that can be made easily. The purpose of this socialization is to provide knowledge and insight about empowering the people of the village of Pantai Bakti in the rational use of medicines and the cultivation of family medicines. This socialization is targeted at the mother of the Enrichment and Family Welfare in Pantai Bakti, Muaragembong. The activities are carried out separately, socialization and planting of medicinal plants with citizens. Socialization is done to provide information to the citizens of the village of Pantai Bakti about medicinal plants so that the medicinal crops can be beneficial after planting. Planting is done to raise awareness of land use as well as as a starting point for citizens in the cultivation of medicinal plants. Plantation is done on the land of the citizens of the village of Pantai Bakti so that citizens can easily care for and use the medicinal crops. Based on the results of socialization and the planting of family medicine plants, it can be concluded that citizens are increasingly increasing public awareness related to health, and many people are increasing their willingness to plant family medicine crops around the home.

**Keywords : Medicinal plants; Traditional; Health**

#### **PENDAHULUAN**

Tingginya sumber daya alam menjadikan Indonesia memiliki beragam jenis tumbuhan obat. Potensi tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia untuk mengatasi masalah kesehatan. Masalah kesehatan merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan,



akan tetapi pemanfaatan tanaman herbal oleh masyarakat belum optimal tanpa disertai informasi ilmiah terkait khasiat, keamanan, dan cara pembuatan obat herbal yang baik.

TOGA merupakan tanaman obat keluarga yang berfungsi sebagai penyedia obat dan taman berestetika untuk keindahan pekarangan yang bisa dilakukan di pekarangan disekitar rumah dan bisa mengetahui manfaat tanaman obat keluarga. masyarakat yang belum banyak mengetahui bahwa tanaman obat keluarga dapat dijadikan sebagai obat [1]. Selain itu tanaman obat keluarga juga berfungsi memperbaiki status gizi keluarga, menambah penghasilan keluarga, dan sebagai pengobatan keluarga. Selain itu, masyarakat desa pantai bakti sudah melakukan menanam tanaman obat di pekarangan rumah dengan baik (2)(3).

Pekarangan rumah merupakan salah satu solusi sebagai lahan untuk menanam berbagai jenis tanaman yang dimanfaatkan sebagai tanaman obat yang dapat ditanam di dalam pot, polybag atau langsung di lahan pekarangan rumah (4). Lahan pekarangan kosong yang tidak produktif jika ditata dan dikelola dengan baik dapat menjadi sumber penyedia tanaman obat keluarga. Sumber potensial penyedia bahan salah satunya adalah tanaman obat keluarga (TOGA) (5)(6).

Bagian dari tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat adalah bagian daun, kulit batang, buah, biji dan akarnya . Manfaat TOGA selain sebagai obat juga memiliki beberapa manfaat lain yaitu sebagai penambah gizi, bumbu atau bahan rempah-rempah masakan dan dapat menambah keindahan. Keberadaan TOGA juga berfungsi sebagai upaya pelestarian tanaman obat dari proses pelangkaan (5)(7).

Permasalahan yang banyak ditemukan yaitu disebabkan oleh kurangnya edukasi tentang penggunaan obat herbal secara tepat(8). Edukasi penggunaan obat herbal sangat dibutuhkan di berbagai wilayah salah satunya adalah Desa Pantai Bakti Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi, merupakan salah satu dusun yang belum mengoptimalkan pekarangan rumah sebagai lahan untuk menanam tanaman herbal.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dilakukan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya kepada ibu PKK dapat mengetahui sosialisasi dalam penanaman dan pemanfaatan tanaman obat keluarga dan khasiat serta cara penggunaannya yang dengan mudah dipahami sehingga bisa banyak memanfaatkan tanaman sekitar kita yang belum diketahui. Dengan adanya sosialisasi ini dengan kesadaran masyarakat tentang Tanaman Obat Keluarga di Desa Pantai Bakti. Kegiatan ini memberikan pengetahuan tentang tanaman obat keluarga (TOGA) sehingga bisa mengetahui apa manfaatnya dan kegunaanya. dalam melakukan program ini diharapkan masyarakat sadar akan pentingnya sekeliling itu banyak

yang manfaati sebagai tanaman obat. Sebagian besar dari kegiatan ini ditujukan kepada ibu PKK untuk bisa memanfaatkan tanaman disekeliling perkarangan rumah di Desa Pantai bakti kecamatan Muara Gembong.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu dengan metode sosialisasi dan praktek langsung serta dilakukan evaluasi capaian kegiatan dengan menggunakan alat ukur ketercapaian melalui pre-test dan post-test.

#### ***Tempat dan Waktu***

Kegiatan KKN ini dilaksanakan pada 15 Agustus 2023, jam 13.00 WIB sampai selesai yang bertempat di Aula Kantor Desa Pantai Bakti Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi.

#### ***Sasaran***

Sasaran (mitra) dari Program kerja KKN ini adalah Ibu PKK sebanyak 33 orang.

#### ***Metode Pelaksanaan KKN***

Pelaksanaan sosialisasi pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) di Aula Kantor Desa Pantai Bakti dan penyerahan tanaman Rosella dan cabai Jawa.

#### ***Indikator Keberhasilan***

Sebelum dilakukan edukasi, peserta diberikan pre-test dan setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan pemberian post-test untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta tentang materi yang disampaikan. Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini diukur dari hasil analisis data kuisioner yang diberikan kepada masyarakat di Kantor Aula Desa Pantai Bakti.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan tanaman yang ditanam dikalangan rumah dan berkhasiat sebagai obat. Selain sebagai obat mempunyai manfaat lain seperti sebagai penambah gizi keluarga, tanaman obat, dan penambah keindahan lingkungan sekitar Beberapa contoh tanaman obat keluarga (TOGA) diantaranya kunyit, temulawak, jahe, kencur, telang, sambiloto dan berbagai jenis tanaman lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Melalui sosialisasi ini supaya pemahaman masyarakat lebih mengetahui lagi tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA). Kegiatan ini telah terlaksana pada tanggal 15 Agustus yang dilaksanakan di Aula Desa Pantai Bakti Kecamatan Muara Gembong. Pengabdian ini bermanfaat bagi masyarakat bisa mengetahui manfaat dan kegunaan dari khasiat tanaman obat. Kegiatan ini telah dilakukan

dengan sosialisasi dan penyerahan tanaman kepada kepala Desa dan masyarakat Desa Pantai Bakti Kecamatan Muara Gembong.



**Gambar 1.** Penyampaian materi TOGA



**Gambar 2.** penyerahan tanaman Rosella dan Cabe jawa di Desa Pantai Bakti.



Gambar 3. Dokumentasi warga setempat dan ibu PKK di Desa Pantai Bakti.



Gambar 4 : spanduk Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

No	Pertanyaan	Pre-test	Post-test
1	Apakah ibu pernah mendengar istilah TOGA ?		
2	Apakah ibu mengetahui apa itu TOGA ?		
3	Apakah ibu mengetahui manfaat TOGA bagi kehidupan sehari-hari ?		

4	Apakah ibu sudah pernah melakukan atau membuat ramuan herbal dari tanaman TOGA ?	<p>apakah ibu sudah pernah melakukan membuat ramuan herbal dari tanaman TOGA?</p> <table border="1"> <tr><th>Jawab</th><th>Persentase</th></tr> <tr><td>Ya</td><td>56%</td></tr> <tr><td>Tidak</td><td>44%</td></tr> </table>	Jawab	Persentase	Ya	56%	Tidak	44%	<p>apakah ibu sudah pernah melakukan membuat ramuan herbal dari tanaman TOGA?</p> <table border="1"> <tr><th>Jawab</th><th>Persentase</th></tr> <tr><td>Ya</td><td>60%</td></tr> <tr><td>Tidak</td><td>40%</td></tr> </table>	Jawab	Persentase	Ya	60%	Tidak	40%
Jawab	Persentase														
Ya	56%														
Tidak	44%														
Jawab	Persentase														
Ya	60%														
Tidak	40%														
5	Apakah ibu sudah mengetahui jenis-jenis tanaman TOGA ?	<p>apakah ibu sudah mengetahui jenis-jenis tanaman TOGA?</p> <table border="1"> <tr><th>Jawab</th><th>Persentase</th></tr> <tr><td>Ya</td><td>44%</td></tr> <tr><td>Tidak</td><td>56%</td></tr> </table>	Jawab	Persentase	Ya	44%	Tidak	56%	<p>apakah ibu sudah mengetahui jenis-jenis tanaman TOGA?</p> <table border="1"> <tr><th>Jawab</th><th>Persentase</th></tr> <tr><td>Ya</td><td>96%</td></tr> <tr><td>Tidak</td><td>4%</td></tr> </table>	Jawab	Persentase	Ya	96%	Tidak	4%
Jawab	Persentase														
Ya	44%														
Tidak	56%														
Jawab	Persentase														
Ya	96%														
Tidak	4%														

Sebelum dilakukan pemaparan materi, untuk mengetahui pemahaman peserta terkait dengan TOGA, maka diawal dilakukan pengisian pre-test. Kemudian setelah dilakukan pre-test, dilanjutkan dengan pemaparan materi dan kegiatan tanya jawab bagi peserta kegiatan yang masih belum paham dengan materi yang disampaikan. Setelah dilakukan sesi tanya jawab, selanjutnya dilakukan pengisian post-test untuk mengetahui pemahaman peserta setelah dilakukan pemaparan materi. Adapun hasil dari pre-test dan post-test peserta dapat di jelaskan sebagai berikut.

Terkait dengan pertanyaan pertama, mengenai apakah peserta pernah mendengar istilah TOGA, berdasarkan hasil pengisian pre-test terdapat 32% yang sudah pernah mendengar istilah TOGA, sedangkan 68% peserta belum pernah mendengar terkait istilah tersebut. Setelah pemaparan materi, terjadi peningkatan pengetahuan peserta terkait dengan TOGA yang dibuktikan dengan peningkatan yang signifikan menjadi 100% peserta yang memahami istilah tersebut. Selanjutnya setelah mengenal istilah TOGA, selanjutnya pertanyaan kedua peserta ditanya apakah tahu terkait dengan apa itu TOGA, yang menjawab tahu terkait TOGA hanya 12% pada saat pre-test, 88% belum mengetahui hal tersebut. selanjutnya setelah pemaparan materi terjadi peningkatan pemahaman mencapai 96% mengenai hal tersebut, sekitar 4% belum mengetahui hal tersebut, bisa saja dikarenakan peserta kurang fokus pada saat pemaparan



materi. Pertanyaan ketiga mengenai manfaat dari tanaman TOGA, sebanyak 20% peserta yang sudah mengetahui manfaat tanaman TOGA, 80% peserta belum mengetahui manfaat tanaman TOGA. Setelah dipaparkan dan dikenalkan dengan materi, diperoleh peningkatan pemahaman peserta mencapai 88%. Selanjutnya ditanya apakah pernah melakukan atau membuat ramuan herbal dari tanaman TOGA, sebanyak 56% pada pre-test menjawab pernah membuat ramuan tersebut dan setelah pemaparan diperoleh hasil yang tidak jauh berbeda yaitu menjadi 60% peserta yang melakukan penyeduhan ramuan TOGA. Hal ini tidak terjadi banyak peningkatan dari pre dan post test, hal ini dapat disebabkan karena beberapa alasan, yaitu masih banyak peserta yang masih bingung untuk mengolah atau membuat ramuan TOGA tersebut, terutama terkait dengan takaran dan frekuensi penggunaannya, sehingga pemateri menjelaskan lebih rinci kembali terkait dengan proses pengolahannya, diantaranya menjelaskan manfaat dan cara mengolah tanaman cabai. Manfaat cabai diantaranya meringankan rasa sakit, manfaat cabai untuk penurunan berat badan, memelihara kesehatan pencernaan, menjaga kadar gula darah, mengurangi risiko penyakit jantung dan pembuluh darah, menurunkan risiko kanker, melancarkan pernapasan dan kesehatan mata. Selanjutnya cara pengolahannya sebagai berikut : Cuci hingga bersih dan kupas semua bahan, rajang atau iris tipis semua bahan, siapkan panci dan masukkan air secukupnya, rebus air sampai mendidih dengan api kecil, matikan air setelah mendidih, masukan semua bahan yang sudah diiris tipis. Kemudian aduk, diamkan hingga hangat (1).

Pertanyaan kelima yaitu apakah peserta mengetahui jenis-jenis tanaman TOGA, hasil pre-test diperoleh bahwa peserta yang mengetahui jenis tanaman TOGA yaitu 44%, sedangkan 56% tidak mengetahui jenis tanaman TOGA. Setelah dipaparkan materi dan diberi contoh tanaman TOGA, terjadi peningkatan pengetahuan menjadi 96%, sedangkan 4% masih tetap tidak mengetahui jenis tanaman TOGA. Hal ini bisa disebabkan karena peserta masih bingung untuk membedakan mana yang termasuk tanaman TOGA ataupun bukan tanaman TOGA. Beberapa jenis tanaman TOGA diantaranya cabe jawa, kunyit, jahe, lengkuas, pegagan, kumis kucing, sereh, lidah buaya dan sebagainya(6)(9).

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian ini telah mencapai tujuan yang diharapkan, dan masyarakat sudah banyak memahami tanaman obat keluarga sehingga masyarakat dapat wawasan yang berguna karena adanya sosialisasi ini. Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari tingkat pemahaman masyarakat tentang tanaman obat keluarga pada saat sebelum diberikan penjelasan materi dan sesudah pelaksanaan kegiatan dilakukan sehingga pemahaman masyarakat tentang tanaman obat keluarga (TOGA) ini setelah pelaksanaan sosialisasi semakin bertambah dan dapat diterima kepada masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Akbar M, Aprilia SN, Erviana E, Nurainun N, Nurmili N, M. Ajir MA, et al. Pemanfaatan Toga (Tanaman Obat Keluarga) Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh. *Community Dev J J Pengabd Masy.* 2022;2(3):639–43.
2. Mardiana N, Subaidah WA. Sosialisasi penanaman dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA). *INDRA J Pengabd Kpd Masy.* 2022;3(2):31–4.
3. Pengabdian kepada Masyarakat J, Fatmawati A. Lontara Abdimas Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Sebagai Pengobatan Herbal Bagi Masyarakat Dusun Pimpinga Desa Baturappe Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. *Lontara Abdimas.* 2020;1(2):1–7.
4. Oktarlina RZ, Oktarlina ARS. Pemberdayaan Dan Pemanfaatan Toga Dalam Meningkatkan Sistem Imun Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Nusantara Permai. *Buguh J Pengabd Kpd Masy.* 2021;1(1):30–7.
5. Parawansah P, Ezzo A, Saida S. Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Ditengah Pandemi di Kota Kendari. *J Community Engagem Heal.* 2020;3(2):2018–21.
6. Rahayu AOS. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Wanita. *Abdimas Univers.* 2022;4(1):84–8.
7. Rulia Meilina, Revina Dewi, Putri Nadia 2020. Sosialisasi pemanfaatan tanaman obat keluarga (toga) untuk meningkatkan imun tubuh di masa pandemi covid-19. *J Pengabd Masy.* 2020;2(2):89–94.
8. Redi Aryanta IW. Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. *Widya Kesehat.* 2019;1(2):39–43.
9. Basuki A, Puspitasasi SW, Soendoro BY, Anisa NN. Inovasi Pengolahan Tanaman Serai Berbantuan Buku Panduan untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sukorejo Kabupaten Malang. *J Karinov*